

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4 mengenai model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) sentra bermain peran dalam mengembangkan aspek sosial anak usia 5-6 tahun. Dalam perencanaannya model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) mengacu pada kurikulum berbasis Nasional, kurikulum berbasis TKQ, kurikulum berbasis daerah dan mengacu pada tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan kelas dengan membuat silabus (program tahunan, semester, dan rencana pembelajaran mingguan).

Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) disentra bermain peran dilaksanakan dengan lingkungan yang memadai yang dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak. Lingkungan sangat diperlukan untuk mengembangkan seluruh potensi dasar anak dalam berbagai aspek perkembangan secara seimbang, melalui media pembelajaran yang menunjang. Kegiatan pembelajarannya pun tertata dalam urutan yang jelas, dari penataan lingkungan main sampai pada pemberian pijakan-pijakan. Ada 4 pemberian pijakan yang dilaksanakan disentra bermain peran, yang pertama pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main. Dalam penilaian yang dilakukan pada model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) disentra bermain peran ada 3 teknik penilaian yang harus dilakukan oleh guru disetiap harinya, yaitu catatan anekdot, ceklis, dan hasil karya untuk mengevaluasi perkembangan anak.

Kemudian, dalam pembelajaran dengan model BCCT disentra bermain peran dapat mendukung perkembangan sosial anak. Dimana anak dapat bermain bersama teman-temannya, anak dapat bersosialisasi dan berkomunikasi antar teman karena di sentra bermain peran itu ada skenario terlebih dahulu yang guru sampaikan melalui pijakan sebelum main dengan menawarkan peran-peran yang akan dimainkan dan menanyakan kepada masing-masing anak. Dengan begitu, selain anak memilih, anak juga menghargai pilihan orang lain dan menerima peran yang

sudah anak pilih sendiri, kemudian dengan perbedaan peran maka terciptalah sosialisasi antar peran yang anak mainkan. Maka dengan itu, dalam model pembelajaran BCCT disentra bermain peran ini, aspek sosial anak berkembang melalui peran-peran yang dimainkan anak.

5.2 Implikasi

Dengan merujuk pada kesimpulan yang tertera di atas, maka implikasi dari penelitian ini dapat mengetahui model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) disentra bermain peran dalam mengembangkan aspek sosial anak usia 5-6 tahun. Implikasi yang didapatkan oleh penulis yaitu bertambahnya pengetahuan peneliti mengenai bagaimana pembelajaran dengan model *Beyond Center Circle Time* (BCCT) sentra bermain peran, bagaimana model pembelajaran *Beyond Center Circle Time* (BCCT) sentra bermain peran dalam mengembangkan sosial anak usia 5-6 tahun, dan bagaimana perkembangan sosial anak usia dini pada model pembelajaran *Beyond Center Circle Time* (BCCT).

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian dapat disampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Diharapkan agar kepala sekolah untuk selalu mengadakan diskusi untuk pembinaan tenaga pendidik dengan lebih intens berupa study banding ke TK dengan Model pembelajaran *Beyond Center Circle Time* (BCCT), serta dapat mempertahankan lembaga dan dalam menerapkan model pembelajaran *Beyond Center Circle Time* (BCCT) yang sudah berkembang baik menjadi lebih berkembang lagi.

2. Bagi Guru

Diharapkan agar guru dalam menerapkan model pembelajaran *Beyond Center Circle Time* (BCCT) disentra bermain peran dengan sarana dan prasarana yang lebih memadai lagi untuk lebih mendukung dalam mengembangkan perkembangan anak.

3. Bagi peneliti

Hilmatur Nadiah, 2021

MODEL PEMBELAJARAN BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME (BCCT) SENTRA BERMAIN PERAN DALAM MENGENGEMBANGKAN ASPEK SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diharapkan perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk menambah referensi buku dan menambah teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi saja. Semoga dengan adanya teknik observasi secara langsung lebih banyaknya membuat peneliti memperdalam lagi mengenai model pembelajaran *Beyond Center Circle Time* (BCCT) disentra bermain peran dalam mengembangkan aspek sosial anak usia 5-6 tahun.